

TINDAKAN YANG PERLU DILAKUKAN JIKA SALAH SATU ANGGOTA KELUARGA KITA SEBAGAI PENYALAH GUNA NARKOBA



Keluarga berfungsi sebagai lembaga sosial yang mewariskan nilai-nilai, norma-norma, dan tradisi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Selain itu, keluarga juga berperan dalam membentuk identitas sosial individu dan menawarkan rasa identitas dan tempat untuk setiap anggota. Peran keluarga dapat berkembang seiring perubahan zaman dan dinamika sosial. Sistem keluarga modern cenderung lebih fleksibel dan terbuka terhadap berbagai bentuk hubungan dan struktur keluarga. Meskipun ada berbagai jenis keluarga, ciri utama yang selalu hadir adalah rasa saling peduli, dukungan, dan kasih sayang antara anggota keluarga yang membentuk ikatan yang kuat di antara mereka.

Setiap anak pada masing-masing keluarga tentu akan menemukan dunianya sendiri pada saat menginjak usia remaja. Dalam masa remaja peran keluarga terutama orang tua sangat penting untuk mengawasi pergaulan anak-anak mereka. Karena di masa itu, para remaja memiliki sifat rasa ingin tahu yang berlebih dan rasa ingin mencoba. Sebagai orang tua tentu kita tidak ingin jika anak-anak kita salah dalam pergaulan di masa remaja, seperti penyalahgunaan narkoba. Lalu langkah apa yang kita ambil jika anggota keluarga kita sebagai penyalahgunaan narkoba atau pengguna. Tindakan yang kita ambil yaitu dengan cara Rehabilitasi.

1. Laporkan pada kader penyuluh narkoba, pengurus RT/RW setempat.
2. Bawalah pada IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Kemenkes, IPWL Kemensos, IPWL BNN.
3. Dukung penyalah guna dan keluarga untuk direhabilitasi.
4. Memastikan untuk mendapatkan informasi bahwa;
 - Penyalah guna dapat dipulihkan,
 - Dengan memenuhi proses wajib lapor, penyalah guna akan mendapatkan rehabilitasi dan Kartu Wajib Lapor sehingga tidak dipidanakan atau proses hukum.
 - Kartu Lapor diri berlaku untuk 2 kali masa perawatan rehabilitasi sehingga pecandu tidak dipidanakan atau proses hukum (depenalisasi).



Rehabilitasi adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembalikan atau memulihkan seseorang dari kondisi fisik, mental, atau sosial yang kurang optimal akibat cedera, penyakit, atau perilaku merugikan. Tujuan utama rehabilitasi adalah untuk membantu individu agar dapat kembali berfungsi secara maksimal, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai kemandirian dalam kehidupan sehari-hari. Dalam banyak kasus, rehabilitasi berperan penting dalam membangun jalan menuju kesembuhan dan kembali berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Proses rehabilitasi biasanya melibatkan beberapa langkah berikut:

1. **Evaluasi:** Tim medis dan profesional terkait akan melakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai tingkat cedera atau kecacatan yang dialami oleh individu. Evaluasi ini menjadi dasar untuk merencanakan program rehabilitasi yang sesuai.
2. **Perencanaan Program:** Berdasarkan hasil evaluasi, tim rehabilitasi akan merancang program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan rehabilitasi individu. Setiap program dirancang secara khusus dan dapat mencakup berbagai jenis terapi.
3. **Pelaksanaan Program:** Dalam fase ini, individu akan menjalani sesi terapi dan pelatihan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Bisa meliputi sesi fisioterapi, terapi okupasi, terapi bicara, konseling, atau terapi lainnya.
4. **Pemantauan dan Penilaian:** Selama proses rehabilitasi, kemajuan individu secara teratur dinilai untuk memastikan efektivitas program. Jika diperlukan, program dapat disesuaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik.
5. **Transisi dan Pemulihan:** Setelah mencapai tingkat kemajuan yang memadai, individu akan dipersiapkan untuk transisi dari program rehabilitasi ke kehidupan sehari-hari mereka. Pada tahap ini, dukungan keluarga dan masyarakat menjadi penting untuk membantu individu menjalani kehidupan yang lebih mandiri.

Rehabilitasi merupakan proses penting untuk membantu individu mengatasi tantangan fisik, mental, atau sosial yang dihadapi akibat cedera, penyakit, atau perilaku merugikan. Melalui berbagai program dan terapi, rehabilitasi berperan dalam membangun jalan menuju kesembuhan, meningkatkan kualitas hidup, dan membantu individu mencapai tingkat kemandirian yang optimal. Dengan dukungan yang tepat dari tenaga medis, keluarga, dan masyarakat, proses rehabilitasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.